

PENGANTAR ILMU PEDAGOGIK

By

Eva Yulina, S.Psi.,M.Psi



Apa Itu Pedagogis



Pedagogik berasal dari Bahasa Yunani “Paedagogiek” merupakan turunan dari paedagogia/paedagogos:

- Paedos/paes (anak laki-laki)
- Agogos/ago (mengantar atau membimbing)

Sehingga, secara harafiah:

“pembantu anak laki-laki pada jaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantar anak majikannya kesekolah”

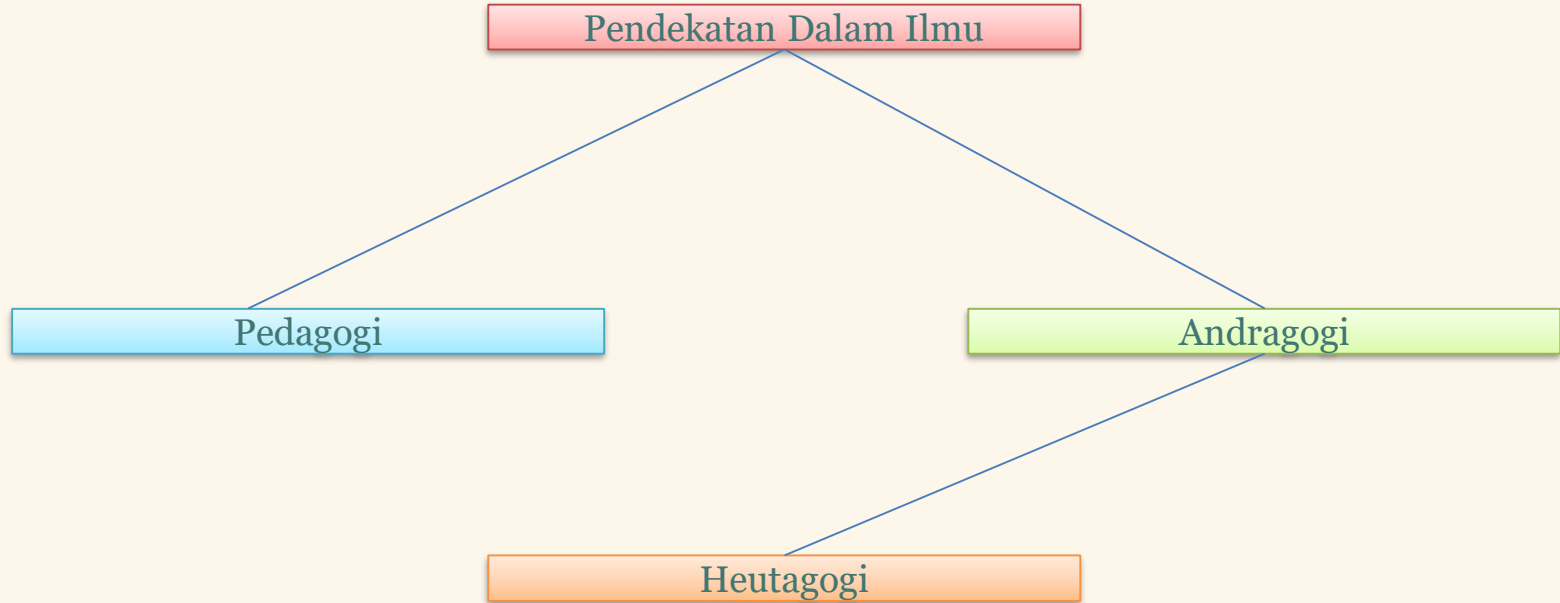
Martinus Jan Langeveld membedakan antara istilah "pedagogik" dengan "pedagogi"

Pedagogik adalah Ilmu pendidikan, lebih menitik beratkan kepada pemikiran, perenungan tentang pendidikan. Suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak, medidik anak.



Pedagogi adalah pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktik, menyangkut kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak.

Pengertian Pedagogik

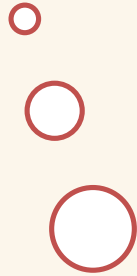


Secara umum. Istilah pedagogik merujuk pada strategi pembelajaran atau gaya pembelajaran atau penggunaan yang tepat dari strategi mengajar



Filosofi mengajar diterapkan dan dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pengalaman, situasi pribadi, lingkungan, serta tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh peserta didik dan guru.

Malcolm Knowles (Father of Andragogy)



Mengungkapkan istilah lain yang mirip dengan pedagogik yaitu andragogi, yang merujuk pada ilmu dan seni mendidik orang dewasa

Malcolm Knowles
(Father of Andragogy) mengungkapkan
istilah lain yang mirip dengan
pedagogik yaitu andragogi, yang
merujuk pada ilmu dan seni mendidik
orang dewasa.

- Dalam bahasa inggris, kata pedagogik dekat dengan kata education.
 - Education berasal dari kata latin educere (e= keluar, ducere=memimpin),sehingga disimpulkan menjadi “mengeluarkan suatu kemampuan”
 - Hal ini berarti membimbing untuk mengeluarkan suatu kemampuan yang tersimpan dalam diri anak.
 - Secara tidak langsung , pedagogik –pendidikan di era sekarang digunakan merujuk pada keseluruhan konteks pembelajaran, belajar, dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengannya.

Ahli Berkata



Ki Hadjar Dewantara: Pendidikan adalah tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya



F.H. Phenix: "Education is the process whereby person intentionally guide the development of person. (Pendidikan ini adalah sebuah proses dimana seseorang dididik secara intens dan terstruktur untuk dapat mengembangkan karakter orang tersebut , jadi seseorang yah bukan seorang anak)



Soemantri Brojonegoro: Mendidik berarti memberi tuntutan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan, sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani

TAP MPR No.V/MPR/1973 : Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah.

UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005, dan PP No 19/2005 kompetensi Guru dan kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial.

Kompetensi peagogik:

- Kemampuan mengelola pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian/evaluasi.
- Pemahaman terhadap peserta didik
- Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sejarah Pedagogik

Pedagogi adalah sebuah ilmu

Pada akhir abad ke-19, perkembangan bidang-bidang ilmiah seperti sosiologi dan psikologi diiringi dengan munculnya pedagogi sebagai ilmu terapan,” yakni, ia mulai dipandang sebagai ilmu sejati. Pedagogi kini diperlakukan sebagai ilmu dengan pemahaman bahwa tujuan akhirnya, sebagaimana dalam kasus-kasus lain, bukanlah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan, melainkan untuk memandu proses belajar mengajar. Artinya, ia adalah bidang ilmu yang mungkin hanya mengajarkan kita cara mengajar. Bukanlah suatu kebetulan bahwa kita telah menggunakan bentuk subjungtif di sini, karena pedagogi – sebagai ilmu mengajar dan belajar – bukanlah disiplin ilmu yang terbentuk sepenuhnya, sehingga memberi ruang bagi ilmu-ilmu pendidikan lainnya, ilmu yang jamak. Menjadi jelas seiring berjalannya waktu bahwa ilmu eksotis yang dikenal sebagai “Pedagogi” tidak dapat larut di sana

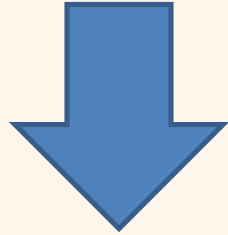
Pedagogi adalah ilmu terapan

Saat ini, kita tidak lagi memperdebatkan apakah pedagogi merupakan seni atau sains. Kita hidup di masa ketika pedagogi – seperti halnya kedokteran atau politik – dipandang sebagai "sains terapan", yaitu, sebagai disiplin ilmu yang diarahkan pada penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh.

Dengan demikian, sejarah pedagogi adalah sejarah para pedagog atau, sebagaimana dikatakan Jean Houssaye, para praktisi dan ahli teori proses pembelajaran. Masalahnya adalah para pria dan wanita "yang terlibat dalam proses pendidikan yang sebenarnya, menggunakan konsep-konsep teoritis dan keterampilan praktis yang dikombinasikan sedemikian rupa sehingga mengaburkan sejauh mana keterampilan praktis yang digunakan dalam proses pendidikan lebih penting daripada konsep-konsep teoritis, dan sebaliknya."

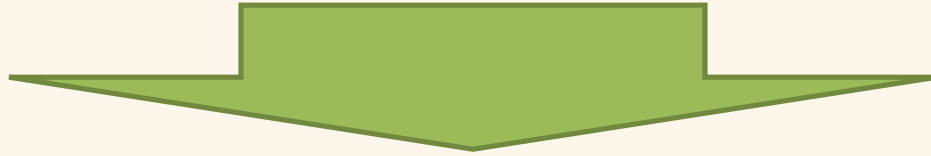
Nama-nama mereka diberikan berdasarkan pada zaman-zaman besar di mana mereka hidup:

Mereka adalah para pedagog dan pendidik yang, dengan mengandalkan pengalaman mereka sendiri, mengembangkan metode pengajaran yang menggabungkan dasar-dasar teoritis dan keterampilan praktis. Mereka disebut sebagai "orang-orang hebat" karena mereka memiliki dampak yang tak terbantahkan pada pengembangan studi pendidikan selama berabad-abad berikutnya.

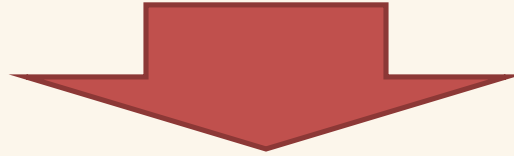


- Pendidik Zaman Kuno, Abad Pertengahan, Renaisans
- Pendidik Zaman Modern (abad ke-18, 19, 20 hingga 1960)
- Pendidik Zaman Baru (dari 1960 hingga sekarang).

Histori Pendidikan



Sepanjang perjalanan waktu, mendidik anak-anak selalu diperlukan. Dan selalu ada pedagog – yaitu, orang-orang yang mengembangkan program pedagogis melalui pemikiran ulang atas pengalaman mereka sendiri. Praktisi dan ahli teori proses pendidikan, sebagaimana mereka sekarang disebut. Karena tidak adanya bahasa tertulis, jejak mereka hilang ditelan kabut waktu bahkan sebelum munculnya zaman kuno.



Teori ilmiah pendidikan modern yang mampu mempengaruhi metode pengajaran yang ada

Kisi analitis, yang diusulkan sebagian oleh André Giordan, dibangun atas dasar tiga pembeda utama, yang paling sering digunakan dalam literatur: pengetahuan, siswa, masyarakat, metodologi pengajaran, kreativitas. Metode ini memungkinkan untuk membagi berbagai metode pengajaran saat ini menjadi lima belas kelompok, mengurutkannya berdasarkan enam vektor utama:

- **Pengetahuan** : teori akademis, teori teknologi, teori perilaku, teori epistemologis;
- **Masyarakat** : teori sosial, teori sosio-kognitif, teori psiko-sosial, teori multiarah;
- **Pembelajaran** : teori humanistik, teori genetika, teori kognitif;
- **Spiritualitas** : teori-teori spiritual;
- **Metodologi pengajaran** : teori pengajaran, model alosterik;
- **Holisme** : teori kreativitas, teori kompleksitas.

Ruang Lingkup Pendidikan

Aspek Perbandingan	Makna Luas	Makna Sempit
Pengertian	Pendidikan=perjalanan Hidup	Sekolah, pengajaran di lingkungan formal
Masa Pendidikan	Long Life	Pada usia tertentu
Lingkungan Pendidikan	Semua Lingkungan	Disekolah
Bentuk Pendidikan	Pengalaman dalam hidup, terencana dan tidak terencana	Orientasi kepada kegiatan Guru, terstruktur, formal dan terbatas
Tujuan Pendidikan	Tujuan pendidikan=tujuan Hidup	Terbatas pada pengembangan kemampuan tertentu.

Pendidikan dalam Tinjauan Filsafat

Hubungan	Idealisme	Realisme	Pragmatisme
Hub.Realitas	Psikis, kejiwaan	Fisik, materi	Realitas selalu berubah
Hub.Manusia	Makhluk yang mampu berfikir	Terletak pada kemampuan yang dapat dikerjakan	Hasil evolusi biologis, sosial dan psikis.
Hub. Pengetahuan	Perolehan melalui intusi, penguatan kembali	Perolehan melalui penginderaan	Perolehan melalui teoriilmiah dan pengalaman
Hub. Nilai	Mutlak	Relatif	Harus teruji secara eksperimental
Tujuan Pendidikan	Pengembangan karakter	Penyesuaian diri dan tanggung jawab sosial	Pertumbuhan
Metode Pendidikan	Dialogis	Stimulus-Respons	Problem solving, Learning by doing
Peran Pendidikan	Pemberi teladan	Menguasai materi dan terampil mengajar	Fasilitator pesertadidik
Peran Peserta didik	Bebas mengembangkan pribadi dan bakat	Menguasai materi, taat dan disiplin	Belajar aktif

Yang mana yang baik ?

Semua baik dan itu tergantung pada nilai keyakinan anda, ,, secara umum filsafat mana yang kita pakai, kalau saya, saya percaya dengan keyakinan yang saya yakini...dengan pemahan mana yang saya fahami.



Sepanjang perjalanan waktu, mendidik anak-anak selalu diperlukan. Dan selalu ada pedagog – yaitu, orang-orang yang mengembangkan program pedagogis melalui pemikiran ulang atas pengalaman mereka sendiri. Praktisi dan ahli teori proses pendidikan, sebagaimana mereka sekarang disebut. Karena tidak adanya bahasa tertulis, jejak mereka hilang ditelan kabut waktu bahkan sebelum munculnya zaman kuno.

Thank you

